

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian untuk melaksanakan penelitian mengenai “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”

#### A. Metode dan Model Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Dalam penelitian sekarang ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi meningkat.

Pada hakikatnya tidak ada metode yang baik atau buruk. Metode itu sifatnya netral, karena baik buruknya suatu metode bergantung pada guru itu sendiri yang memakainya. Dalam penelitian tindakan kelas ini penelitian yang dilakukan, untuk memperbaiki suatu masalah yang ada pada kelas tersebut dengan tujuan perbaikan.

Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan guru dapat menjadi guru yang reflektif, artinya guru yang senantiasa merefleksi kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan proses belajar mengajar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

##### 2. Model Penelitian

Menurut Goos (1972) dan Travers (1973) (dalam Sanjaya, 2009, hlm. 48), model adalah abstraksi dunia nyata atau representasi peristiwa kompleks dari suatu sistem, dalam bentuk naratif, matematis, grafik, serta lambang-lambang lainnya. Model pada dasarnya rancangan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu ke dalam realitas yang sifatnya lebih praktis.

Model berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah berkomunikasi, atau sebagai petunjuk yang bersifat perspektif untuk

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

***PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mengambil suatu keputusan, atau sebagai petunjuk menyusun perencanaan untuk kegiatan pengelolaan. Menurut Nadler (1988) (dalam Sanjaya, 2009: 49), model yang baik adalah model yang dapat menolong pengguna untuk mengerti dan memahami suatu proses secara mendasar

**Vina Yuliarti Anggraeni S, 2018**

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR*

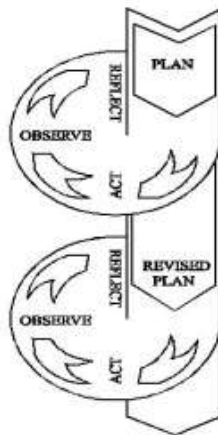
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



dan menyeluruh. Selanjutnya ia menjelaskan manfaat model adalah sebagai berikut :

1. Model dapat menjelaskan beberapa aspek perilaku dan interaksi manusia.
2. Model dapat mengintegrasikan seluruh pengetahuan hasil observasi dan penelitian.
3. Model dapat menyederhanakan suatu proses yang berisi kompleks.
4. Model dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart, secara mendetail Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993:48) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya (Sanjaya, Wina, 2009, hlm. 49). Penelitian ini di dilaksanakan dalam beberapa siklus hingga tujuan yang hendak dicapai mengalami peningkatan. Pada siklus pertama jika hasil penelitian kurang sesuai dengan pencapaian yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus kedua. Jika hasil penelitian masih kurang sesuai dengan pencapaian yang diharapkan, maka dilanjutkan pada tahap siklus selanjutnya sampai hasil yang diinginkan tercapai. Model tersebut terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis & Taggart  
(Sumber: Sanjaya, 2009)

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan tindakan adalah tahap merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan yang diinginkan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tindakan penanganan masalah, menentukan materi pelajaran, merancang instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data

b. Tindakan (*Act*)

Pelaksanaan tindakan adalah tahap dimana peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan yang diinginkan. Pada tahap ini, rancangan pada tahap sebelumnya diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang mengacu pada sintak model *Course Review Horay*.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan ini meliputi mengamati tentang bagaimana aktivitas belajar pada siswa dan bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh pengamat lain yang dihadirkan di kelas untuk ikut mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Peneliti melakukan diskusi bersama guru dan observer mengenai hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, menyampaikan kekurangan serta kelebihan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk menyimpulkan data sebagai pertimbangan perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya.

## **B. Lokasi dan Partisipan Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar di Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung tepatnya di SDN 023 Pajagalan, waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2017/2018. Karakteristik sekolah yang peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian mempunyai empat kelas pada masing-masing tingkatan (Rombongan Belajar) kecuali kelas 2, yang terdiri dari 63 ruangan kelas yang digunakan untuk belajar.

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian mempunyai ruang bermain bebas yang cukup luas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang dapur, ruang perpustakaan, ruang UKS, sudut penyimpanan, kantin, masjid, kamar penjaga, satu kamar mandi untuk guru, kamar mandi siswa sebanyak dua ruangan masing-masing terdiri dari ruang kamar mandi untuk putri terdapat dua ruang, kamar mandi untuk putra terdapat dua ruangan yang berada di lantai satu dan lantai dua.

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian berada di tengah kota, lokasi penelitian berdekatan dengan SMPN 25 Bandung dan SMK Provita. Lokasi penelitian tidak terlalu berdekatan dengan rumah-rumah penduduk.

## 2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian yang dijadikan peneliti sebagai sasaran penelitian mempunyai karakteristik ruang kelas yang cukup memadai, cukup rapih, terdapat dua buah papan tulis, satu buah lemari kayu, satu buah lemari plastik, satu meja dipojok kelas untuk menyimpan Al-Qur'an, satu buah infocus, satu buah layar infocus, dan jumlah siswa pada kelas V di SDN 023 Pajagalan dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Karakteristik siswa kelas V bertempat tinggal di sekitar sekolah namun ada juga yang bertempat tinggal cukup jauh jaraknya dari sekolah. Hampir seluruh siswa berasal dari Kota Bandung hanya beberapa orang yang berasal dari luar Bandung. Kebanyakan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang terkadang dicampur dengan bahasa Sunda. Latar belakang perekonomian siswa yaitu ekonomi menengah ke atas.

## C. Faktor-faktor yang Diteliti

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Faktor-faktor yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Perencanaan disusun sesuai dengan sintak yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, mendemonstrasikan atau menyampaikan materi, memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab, menguji pemahaman siswa, membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan jika benar diisi tanda (√) dan salah diisi tanda (x), siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertical atau horizontal atau diagonal harus berteriak horay atau yeyel lainnya, nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay diperoleh, dan penutup. Kemudian faktor lain yang diteliti yaitu pelaksanaan tindakan, faktor yang diteliti ini diteliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa apakah sesuai dengan rencana telah dibuat atau tidak. Lalu faktor yang diteliti terakhir yaitu aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Aktivitas belajar siswa ini diteliti atau diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa pada setiap siklus atau tindakannya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar diperoleh dari.

##### **1. Observasi dan Catatan Lapangan**

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat kegiatan *sit-in* dan *team-teaching* berlangsung di kelas V selama 2 minggu. Peneliti mengamati setiap proses pembelajaran serta mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Data atau catatan lapangan yang diperoleh oleh peneliti digunakan peneliti untuk menentukan pemecahan masalah atau perbaikan yang tepat.

##### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V untuk mengumpulkan data, wawancara yang dilakukan tidak berlangsung secara formal namun dilakukan secara nonformal. Wawancara ini

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk *sharing* atau berbagi keluhan mengenai masalah yang ada di kelas sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada di kelas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di kelas V. Dokumentasi tersebut dapat berupa photo, video, buku-buku atau dokumentasi lainnya yang relevan untuk melengkapi data.

## E. Instrument Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut.

### 1. Instrument Pembelajaran

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dan disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini berisi kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran atau langkah pembelajaran. RPP ini akan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. RPP yang digunakan mengacu pada RPP Kurikulum 2013 yang akan dibuat untuk siklus I dan siklus II tema yang akan dipelajari yaitu tema 8-Lingkungan Sahabat Kita. Siklus I dengan subtema 2-Perubahan Lingkungan dan siklus II dengan subtema 3-Usaha Pelestarian Lingkungan.

#### b. Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dan sebagai media yang harus digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi. Materi yang ada pada bahan ajar sesuai dengan materi di tema 8-Lingkungan Sahabat Kita dengan subtema 2 dan subtema 3.

#### c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dibuat berdasarkan masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Lembar kerja harus diisi oleh siswa berupa soal-soal yang merujuk pada pemahaman konsep yang sedang dipelajari oleh siswa. Lembar kerja

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



siswa pada setiap siklusnya dibuat sesuai dengan jumlah siswa di kelas V SDN 023 Pajagalan Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti menilai pekerjaan siswa.

## 2. Instrument Pengumpulan Data

### a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa disusun berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran menggunakan pembelajaran koopeatif tipe *course review horay*. Lembar observasi ini terdiri dari kegiatan guru dan siswa yang akan diisi oleh observer selama proses pembelajaran.

### b. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi aktivitas belajar siswa ini digunakan untuk mengungkap sejauh mana aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya.

## F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu menggunakan model Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut.

### *Siklus I*

#### a. Perencanaan (*Plan*)

Sebelum melakukan tindakan di siklus I ini peneliti membuat perencanaan terlebih dahulu, perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan, RPP dibuat sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*, RPP ini dibuat oleh peneliti sebagai pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran.

**Vina Yuliarti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 2) Mempersiapkan media, sumber belajar, menyusun ruang kelas, serta kelengkapan pembelajaran lainnya, hal ini dilakukan agar memudahkan jalannya kegiatan pembelajaran.
  - 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan model yang digunakan.
  - 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - 5) Menyusun Lembar Kerja Siswa.
  - 6) Menyusun Lembar Evaluasi
  - 7) Merencanakan waktu pelaksanaan Tindakan.
- b. Pelaksanaan (*Act*)

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana yang sudah dibuat yaitu sesuai dengan RPP. Pelaksanaan ini dilaksanakan di kelas selama proses belajar mengajar. Pada saat tahap pelaksanaan ini peneliti bertindak sebagai guru. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* yang diuraikan dibawah ini.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  - 2) Guru mendemonstrasikan atau menyampaikan materi.
  - 3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
  - 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi amplop sesuai dengan selera masing-masing siswa.
  - 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi tanda ( $\surd$ ) dan salah diisi tanda (x).
  - 6) Siswa yang sudah mendapat tanda ( $\surd$ ) vertical atau horizontal atau diagonal harus berteriak horay atau yelyel lainnya.
  - 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay diperoleh.
  - 8) Penutup.
- c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, hal yang perlu dilihat atau diamati pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu.

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 1) Penampilan guru pada saat mengajar atau aktivitas guru.
- 2) Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Kondisi kelas dan kondisi siswa.
- 4) Situasi pada saat proses pembelajaran menggunakan *course review horay*.

Pada saat pengamatan ini peneliti dibantu oleh 4 orang observer yaitu tiga orang teman sejawat dari jurusan yang sama yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Bumi Siliwangi dan satu orang guru kelas yang sudah mengenal karakteristik seluruh siswa yang ada di kelas. Pengamatan yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti, berupa lembar observasi untuk mengamati penampilan guru mengajar, kondisi kelas, serta situasi pada saat proses pembelajaran menggunakan *course review horay* dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan *course review horay*.

#### d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk mendiskusikan hal-hal apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang telah ditulis oleh observer pada lembar observasi. Membahas mengenai penampilan mengajar guru maupun kondisi siswa dan kelas, semua temuan-temuan pada saat pelaksanaan semua dibahas pada tahap refleksi ini. Hal ini dilakukan untuk mencari kekurangan yang ada pada tindakan di siklus I dan dapat diperbaiki serta dilaksanakan lagi untuk siklus berikutnya yaitu di siklus II.

#### *Siklus II*

Tahapan pada siklus II ini masih sama dengan tahapan pada siklus I yang diawali dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, adapun penjelasannya sebagai berikut.

##### a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan yang dibuat di siklus II ini berdasarkan dari hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, meliputi.

- 1) Menentukan jadwal pelaksanaan siklus II.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan hasil refleksi siklus I dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

**Vina Yuliarti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Lembar Kerja Kelompok (LKK).
  - 4) Membuat instrument pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas guru dengan menerapkan *course review horay* dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.
  - 5) Membuat Soal Evaluasi untuk mengukur pengetahuan siswa tentang materi yang sudah diajarkan.
- b. Pelaksanaan (*Act*)

Pada tahap pelaksanaan di siklus II guru melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan dari hasil refleksi di siklus I dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tpe *course review horay*. Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran koopeartif *course review horay* yang telah I refleksi oleh observer pada siklus I.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yang dilakukan oleh observer tetap mengamati penampilan guru pada saat mengajar atau aktivitas guru, aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, kondisi kelas dan kondisi siswa, serta situasi pada saat proses pembelajaran menggunakan *course review horay*. Pengamatan dilakukan oleh 4 orang observer yaitu tiga orang teman sejawat dari jurusan yang sama yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Bumi Siliwangi dan satu orang guru kelas yang sudah mengenal karakteristik seluruh siswa yang ada di kelas.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini masih sama dengan refleksi di siklus I yaitu membahas mengenai penampilan mengajar guru maupun kondisi siswa dan kelas, semua temuan-temuan pada saat pelaksanaan semua dibahas pada tahap refleksi ini. Tetap membahas apa saja yang masih kurang dalam proses pembelajaran.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data ini sesuai dengan instrument pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu lembar observasi, diantaranya lembar observasi pada saat penerapan model *Course Review Horay* dan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang akan diamati, serta catatan lapangan yang digunakan sebagai kritik dan saran dari obsever.

Vina Yulianti Anggraeni S, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Kemudian data-data yang sudah diperoleh akan diolah dan dianalisis sebagai hasil refleksi yang telah dilakukan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka atau skor perolehan aktivitas belajar siswa, sedangkan pendekatan kualitatif merupakan data yang berbentuk narasi, deskripsi atau gambaran dari data hasil observasi dan catatan lapangan.

#### 1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif disajikan secara naratif, mencakup 1) deskripsi yang mendetail tentang proses pembelajaran berlangsung, 2) kritik dan saran dari observer, 3) deskripsi yang mendetail tentang peningkatan aktivitas belajar siswa (Yusuf, M, 2017, hlm. 45).

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 338) analisis ini terdiri dari tiga komponen utama yaitu :

##### a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencari apa yang diperlukan.

##### b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data menurut Sugiyono (2013, hlm. 241) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks.

##### c. Verifikasi data (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm. 345) adalah kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau Gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

#### 2. Analisis data kuantitatif

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Analisis data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung. Pengolahan data aktivitas belajar dalam penelitian ini yang menjadi indikatornya adalah.

- a. Memerhatikan guru menjelaskan materi.
- b. Mengamati gambar/video yang ditayangkan guru.
- c. Mendengarkan penjelasan guru dengan cermat.
- d. Mendengarkan hasil diskusi kelompok.
- e. Mendengarkan pendapat orang lain saat berdiskusi
- f. Mengajukan pertanyaan kepada guru.
- g. Menjawab pertanyaan.
- h. Bertukar pendapat dengan teman.
- i. Menuliskan hasil diskusi kegiatan.
- j. Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru dengan percaya diri (tidak mencontek).

Tabel 3.1

*Rubrik Penilaian Aspek dan Indikator Aktivitas Belajar Siswa*

No	Jenis Aktivitas/ Aspek	Indikator	Skor	$\Sigma\chi$
1	Visual Activities	1. Memerhatikan guru menyampaikan informasi.	3	6
		2. Memerhatiakan temannya saat menyampaikan hasil diskusi/ menyampaikan informasi.	3	
2	Listening Activities	1. Mendengarkan guru menyampaikan informasi.	3	9
		2. Mendengarkan hasil diskusi/ mendengarkan informasi yang disampaikan oleh temannya.	3	
		3. Mendengarkan pendapat orang lain saat berdiskusi.	3	
3	Oral Activities	1. Mengajukan pertanyaan kepada guru atau temannya.	3	9
		2. Mengajukan pendapat/ saran.	3	
		3. Menjawab pertanyaan guru atau temannya.	3	

Vina Yulianti Anggraeni S, 2018

*PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

4	<i>Writing Activities</i>	1. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	3	6
		2. Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru dengan percaya diri.	3	
Skor Maksimal				30

Dalam menghitung pengolahan data kuantitatif aktivitas belajar siswa peneliti menggunakan presentase yang diadaptasi dari Aksiwi dan Sagoro (2014, hlm. 43) dalam Ikrima, (2016, hlm. 35):

$$%AB = \frac{\Sigma x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

% AB : Presentase aktivitas belajar siswa

$\Sigma x$  : Total skor aktivitas belajar siswa yang diperoleh

y : Skor maksimal dari indikator aktivitas belajar

Adapun kategori keberhasilan aktivitas belajar sebagai berikut.

Tabel 3.2

*Kategori Keberhasilan Aktivitas Belajar*

(Menurut Sudjana, 2014, hlm, 133 dalam Arianti, M, 2017, hlm. 32)

Presentase	Kategori Aktivitas Belajar
86% - 100%	Sangat Aktif (A)
68,7 % - 85%	Aktif (B)
51% - 67,7%	Cukup Aktif (C)
33,33% - 50%	Kurang Aktif (D)

## H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, digunakan beberapa indikator keberhasilan. Peningkatan aktivitas belajar siswa dilihat dengan cara membandingkan hasil persentase rata-rata aktivitas belajar siswa di tiap tindakan. Untuk indikator keberhasilan proses tindakan, dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa atau lembar observasi pembelajaran. Tindakan akan dikatakan

Vina Yulianti Anggraeni S, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

berhasil apabila setiap tahapan dari pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran terlaksana semua tahapannya.

Sedangkan untuk keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%. Setiap keberhasilan dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini ideal 85%. Ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik tergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan. Ditetapkan idealnya sebesar >85%. Indikator keberhasilan hasil ini juga dapat dilihat dengan membandingkan hasil aktivitas belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti menetapkan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila rata-rata persentase ketercapaian aktivitas belajar siswa mencapai  $\geq 85\%$ . Adapun tindakan dinilai berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa apabila sudah melebihi dengan ketercapaian tersebut mencapai  $\geq 85\%$  dan dapat dikatakan berhasil.

**Vina Yulianti Anggraeni S, 2018**

***PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)